



BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2017 merupakan bentuk pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan dan peraturan terkait lainnya, untuk memberikan informasi yang lengkap dan andal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna meningkatkan *good governance*.

Penyelenggaraan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat sangat memerlukan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga implementasinya dapat benar-benar berpihak kepada masyarakat. Prinsip-prinsip dimaksud meliputi **partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan ke depan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektivitas, serta profesionalisme.**

Kelancaran kegiatan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2017 (TA 2017) tidak lepas dari sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan kedisiplinan para aparatur pemerintah serta adanya dukungan aktif dari mitra kerja dan masyarakat luas. Namun demikian, perlu disadari bersama bahwa seluruh rangkaian penyelenggaraan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan kepada masyarakat pasti terdapat beberapa kekurangan baik dari sisi keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah dalam menangkap aspirasi dan kreasi masyarakat maupun dalam teknis pelaksanaannya.

Berdasarkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang dianggarkan sebesar Rp927.645.879.000,00 telah terealisasi sebesar Rp909.525.862.920,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp18.120.016.080,00 atau telah terealisasi sebesar 98,05%.
2. Belanja yang dianggarkan sebesar Rp1.075.062.418.000,00 telah terealisasi sebesar Rp878.847.479.147,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp196.214.938.853,00 atau terealisasi sebesar 81,75%.
3. Transfer yang dianggarkan sebesar Rp560.703.000,00 telah terealisasi sebesar Rp560.702.300,00 sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp700,00 atau terealisasi sebesar 100%.
4. Dalam Tahun Anggaran 2017 pelaksanaan APBD Kota Magelang terjadi surplus sebesar Rp30.117.681.473,00.



5. Nilai Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.579.209.910.129,97 mengalami kenaikan sebesar Rp658.315.685.522,53 dari nilai total Aset per 31 Desember 2016 yakni sebesar Rp2.920.893.584.607,44 atau naik sebesar 22,54%.
6. Nilai total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.579.209.910.129,97 yang terdiri dari:

Nilai Total Aset per 31 Desember 2017

- Aset Lancar	Rp	212.425.650.919,94
- Investasi Jangka Pendek	Rp	0,00
- Investasi Jangka Panjang	Rp	109.334.517.241,24
- Aset Tetap	Rp	3.204.873.913.120,14
- Dana Cadangan	Rp	0,00
- Aset Lainnya	Rp	52.575.828.848,65
Jumlah	Rp	<u>3.579.209.910.129,97</u>

7. Utang dan Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.579.209.910.129,97 terdiri dari:

Utang dan Ekuitas Per 31 Desember 2017

Kewajiban

- Kewajiban Jangka Pendek	Rp	1.768.768.797,17
- Kewajiban Jangka Panjang	Rp	0,00

Ekuitas

- Ekuitas	Rp	<u>3.577.441.141.332,80</u>
Jumlah	Rp	<u>3.579.209.270.129,97</u>

8. Saldo Akhir Kas Periode 31 Desember 2017 sebesar Rp181.106.014.439,00.

Kas di Kas Daerah	Rp	149.893.319.461,00
Kas di BLUD	Rp	26.618.810.578,00
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	89.926.584,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	107.649.002,00
Kas di bendahara BOS	Rp	4.385.596.314,00
Kas Lainnya	Rp	<u>10.712.500,00</u>
Jumlah	Rp	<u>181.106.014.439,00</u>



Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kota Magelang Tahun 2017 secara keseluruhan.

WALIKOTA MAGELANG

SIGIT WIDYONINDITO